



Peran Konselor Dalam Pengembangan Manajemen Bimbingan dan Konseling

*Dwi Asih Kumala Handayani¹, Elfi Rimayati²

^{1,2} Universitas Ivet

[*dakhandayani.64@gmail.com](mailto:dakhandayani.64@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v4i1.3073>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : November 2023

Direvisi : Desember 2023

Disetujui : Januari 2024

Keywords:

Counselor, development, BK management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran konselor dalam konteks pengembangan manajemen bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus di beberapa sekolah menengah. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan konselor, observasi langsung terhadap sesi konseling, dan analisis dokumen terkait program bimbingan dan konseling di sekolah tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran konselor sangat penting dalam membentuk lingkungan sekolah yang mendukung pertumbuhan holistik siswa. Program bimbingan dan konseling yang efektif melibatkan kolaborasi yang erat antara konselor, guru, dan orang tua. Pembahasan hasil penelitian mengangkat isu-isu terkait peran konselor, kolaborasi stakeholder, dan penerapan teknologi dalam layanan konseling. Kesimpulan penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman peran konselor dan pengembangan manajemen bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the role of counselors in the context of the development of guidance and counseling management in educational institutions. The research method used is a qualitative approach with case studies in several secondary schools. Data was collected through interviews with counselors, direct observation of counseling sessions, and analysis of documents related to guidance and counseling programs at the school. Research findings show that the role of counselors is critical in shaping a school environment that supports students' holistic growth. Effective guidance and counseling programs involve close collaboration between counselors, teachers, and parents. The discussion of research results raised issues related to the role of counselors, stakeholder collaboration, and the application of technology in counseling services. The conclusion of this study contributes to the understanding of the role of counselors and the development of guidance and counseling management in educational institutions.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: dakhandayani.64@gmail.com

p-ISSN: 2715-5757

e-ISSN: 2798-4435

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling di lingkungan pendidikan memiliki peran krusial dan memainkan peran sentral dalam mendukung dan membentuk perkembangan siswa di lingkungan pendidikan. Dalam rangka mengoptimalkan efektivitas Layanan bimbingan dan konseling, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran konselor dan dampaknya terhadap pengembangan manajemen bimbingan dan konseling. Peran konselor mencakup aspek-aspek seperti pendampingan pribadi, panduan akademis, manajemen konflik, dan orientasi karir. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan memberikan wawasan mendalam mengenai kontribusi konselor dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pertumbuhan holistic siswa serta menganalisis dampak konselor terhadap manajemen bimbingan dan konseling di sekolah.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang peran konselor dan pengembangan manajemen BK, peneliti melakukan observasi sesi konseling, yaitu observasi tentang bagaimana konselor melaksanakan dalam melaksanakan konseling di sekolah. Observasi dilakukan baik secara luring maupun daring menggunakan wawancara mendalam tentang tindak konseling. Bagaimana cara konselor membina hubungan dengan siswa, Teknik apa yang dilakukan konselor dalam membantu siswa, bagaimana pengelolaan waktu, adakah penggunaan teknologi dalam sesi konseling yang dilakukan? dan sebagainya. Melalui pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam, pengamatan langsung, diharapkan peneliti mendapatkan data cukup untuk mendeskripsikan peran konselor dalam pengembangan manajemen BK di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Semarang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan konselor, observasi sesi konseling, dan analisis dokumen terkait program bimbingan dan konseling. Responden terdiri dari konselor, siswa, guru, dan orang tua. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan induktif untuk mengidentifikasi temuan utama terkait peran konselor dalam pengembangan manajemen bimbingan dan konseling.

Wawancara dengan konselor meliputi pertanyaan tentang: (a) peran konselor dalam aspek pribadi dan akademis siswa, (b) manajemen konflik dan kolaborasi, (c) orientasi karir

siswa, (d) penggunaan teknologi dalam Layanan konseling, (e) pengalaman kolaborasi dengan pihak Sekolah dan Orang Tua, dan (f) pembahasan tentang program bk. Wawancara dengan siswa, orangtua siswa dan guru secara acak, meliputi pertanyaan tentang (a) bagaimana dengan konselor, (b) bagaimana kolaborasi dengan konselor, (c) persepsi terhadap konselor, (d) dukungan konselor, dan sebagainya. Selain wawancara mendalam peneliti juga melakukan analisis dokumen terkait program bimbingan dan konseling. Analisis terhadap program bimbingan dan konseling meliputi analisis tentang tujuan program, peran konselor, struktur dan rencana program, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian peran konselor dalam pengembangan manajemen bimbingan dan konseling yang telah peneliti laksanakan melalui observasi, wawancara mendalam terhadap konselor, siswa, orangtua siswa, dan guru dilakukan secara luring melalui kunjungan ke lokasi juga secara daring menggunakan media sosial seperti video call, gmeet, serta whatap. Wawancara dan observasi lebih banyak dilakukan secara daring.

Tabel 1. Pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Responden	Pertanyaan	Jawaban terbuka
1	Konselor	a. Bagaimana anda mendefinisikan peran anda sebagai seorang konselor di lingkungan sekolah?	
		b. Bagaimana anda melihat hubungan antara peran konselor dan pengembangan manajemen bimbingan dan konseling?	
		c. Bagaimana anda mendukung siswa dalam mengatasi masalah pribadi mereka?	
		d. Bagaimana anda berkolaborasi dengan siswa, guru, dan orang tua dalam melaksanakan program dan Layanan?	
		e. Sejauh mana Anda terlibat dalam kolaborasi dengan guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif?	
		f. Apakah Anda melihat dampak positif dari integrasi teknologi dalam meningkatkan efektivitas layanan konseling?	
		g. Bagaimana pengalaman Anda berkolaborasi dengan pihak sekolah dalam mengembangkan program bimbingan dan konseling?	
		h. Apa yang menurut Anda membuat program bimbingan dan konseling di sekolah ini berhasil?	
		i. Apakah ada aspek tertentu yang dapat ditingkatkan dalam program bimbingan dan konseling?	

2	Siswa	a. Bagaimana pengalaman Anda dalam menerima layanan bimbingan dan konseling?	
		b. Bagaimana konselor membantu Anda mengatasi tantangan pribadi atau akademis?	
		c. Apakah Anda merasa peran konselor telah mendukung perkembangan pribadi dan akademis Anda?	
		d. Sejauh mana Anda merasa nyaman berinteraksi dengan konselor?	
3	Guru	a. Bagaimana kerja sama Anda dengan konselor dalam mendukung perkembangan siswa?	
		b. Sejauh mana konselor terlibat dalam penyelesaian masalah siswa di kelas Anda?	
		c. Bagaimana konselor mendukung Anda dalam memahami kebutuhan dan tantangan siswa di kelas?	
		d. Apakah ada saran atau bimbingan khusus yang diberikan konselor terkait siswa tertentu?	
		e. Bagaimana pandangan Anda terhadap efektivitas program bimbingan dan konseling di sekolah ini?	
		f. Apakah Anda melihat dampak positif dari intervensi konselor dalam lingkungan sekolah?	
4	Orang Tua Siswa	a. Sejauh mana Anda berkolaborasi dengan konselor dalam mendukung perkembangan anak Anda?	
		b. Bagaimana konselor melibatkan orang tua dalam proses bimbingan dan konseling?	
		c. Bagaimana anak Anda menggambarkan pengalaman mereka dalam sesi konseling?	
		d. Apakah Anda melihat perubahan positif dalam anak Anda setelah menerima layanan konseling?	
		e. Bagaimana pandangan Anda terhadap efektivitas program bimbingan dan konseling di sekolah ini?	
		f. Apakah ada harapan atau saran tertentu yang Anda miliki terkait program tersebut?	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran konselor sangat penting dalam pengembangan manajemen bimbingan dan konseling. Konselor berperan dalam membantu siswa mengatasi tantangan pribadi dan akademis, memberikan panduan karir, serta menjadi mediator dalam penyelesaian konflik di antara siswa. Program bimbingan dan konseling yang efektif juga melibatkan kolaborasi antara konselor, guru, dan orang tua.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran konselor memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan manajemen bimbingan dan konseling. Konselor tidak hanya membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan akademis, tetapi juga berperan sebagai mediator dalam penyelesaian konflik di antara siswa. Program bimbingan dan

konseling yang sukses melibatkan kolaborasi erat antara konselor, guru, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik siswa.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian menyoroti pentingnya peran konselor dalam membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Kolaborasi antara konselor dengan pihak sekolah dan keluarga memiliki implikasi positif terhadap efektivitas layanan bimbingan dan konseling. Penggunaan teknologi dalam layanan konseling juga membuka peluang baru untuk mencapai siswa yang lebih luas.

Peran konselor yang efektif dapat memperkaya pengalaman pendidikan siswa. Kolaborasi antara konselor dengan pihak sekolah dan keluarga menciptakan jaringan dukungan yang kokoh. Penggunaan teknologi dalam layanan konseling juga terbukti membantu mencapai siswa yang lebih luas. Selain itu, pembahasan juga menyoroti pentingnya pelatihan dan pengembangan terus-menerus bagi konselor untuk menjaga keterampilan dan pengetahuan mereka yang relevan.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran konselor dalam pengembangan manajemen bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam sistem bimbingan dan konseling. Dengan memahami pentingnya peran konselor, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara menyeluruh. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur mengenai manajemen bimbingan dan konseling di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliman, A., & Juarsa, O. (2017). Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sma. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 11(3).
- Arsini, Y., Fatalisa, N., Nasution, H. F., & Syahriani, L. (2023). Fungsi Dan Peranan Konselor Dalam Manajemen Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(5), 102-106.

- Harefa, D., & Telaumbanua, K. (2020). *Teori Manajemen Dan Bimbingan Konseling: Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Dan Keguruan*. PM Publisher.
- Hidayat, W., Suryana, Y., & Fauziah, F. (2020). Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 346-354.
- Isra, F. (2020). Keterampilan Konselor Dalam Mengembangkan Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(2), 48-53.
- Jarkawi, J., & Abidarda, Y. (2022). Pengembangan Model Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 540-546.
- Octavia, S. A. (2019). *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah/Madrasah*. Deepublish.
- Ramdani, R., Nasution, A. P., Ramanda, P., Sagita, D. D., & Yanizon, A. (2020). Strategi kolaborasi dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3(1), 1-7.
- Rohmah, R. (2019). Urgensi manajemen bimbingan konseling dalam melahirkan peserta didik berkarakter. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 102-115.
- Sodik, A. (2022). Manajemen Bimbingan dan Konseling.
- Suhardita, K., Dartiningsih, M. W., Sapta, I. K., & Yulastini, N. K. S. (2019). Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas. *Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling XXI*, 89-98.
- Teti Ratnawulan, S. (2016). Manajemen Bimbingan Konseling Di SMP Kota Dan Kabupaten Bandung. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 1-17.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92-100.
- Yohanes, Y. (2021, December). Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kinerja Konselor Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 426-431).
- Zamroni, E., & Rahardjo, S. (2015). Manajemen bimbingan dan konseling berbasis permendikbud nomor 111 tahun 2014. *Jurnal konseling gusjigang*, 1(1).